

Studi Komparatif Antara Pemanfaatan Perpustakaan dan Internet Sebagai Literatur Pengerjaan Tugas Kuliah Mahasiswa FAI Universitas Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Siti Aisyah, Soiman, dan Rijal Sabri

Mahasiswa FAI Universitas Dharmawangsa, Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, dan Dosen FAI Universitas Dharmawangsa
Jalan KL. Yos Sudarso No. 224 Medan – Sumatera Utara
e-mail: aisyah@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan antara perpustakaan dan internet oleh mahasiswa sebagai literatur pengerjaan tugas kuliah pada Fakultas Agama Islam di Universitas Dharmawangsa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 59 orang, analisis data melalui tahapan uji validitas, reliabilitas dan uji komparatif. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai literatur pengerjaan tugas tergolong cukup baik, dengan hasil analisis komparatif menunjukkan nilai output $T_{hitung} 62,970 > T_{tabel} 2,001$ dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, nilai tersebut lebih tinggi bila dibandingkan dengan pemanfaatan internet oleh mahasiswa dalam pengerjaan tugas kuliah yaitu sebesar dengan hasil output $T_{hitung} 53,052 > T_{tabel} 2,001$ dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Tingkat kecenderungan antara pemanfaatan perpustakaan tergolong cukup tinggi dengan nilai rata-rata 3,074576 dan pemanfaatan internet dengan rata-rata 2,884746 sebagai literatur pengerjaan tugas kuliah oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Dharmawangsa.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Perpustakaan, Internet, Literatur, Pengerjaan Tugas

Pendahuluan

Perpustakaan merupakan suatu kumpulan koleksi buku, jurnal ilmiah dan karya ilmiah yang lebih umum kepemilikannya dapat dibiayai serta dioperasikan oleh sebuah kota/kabupaten maupun institusi tertentu yang memiliki kewenangan dalam pemanfaatannya untuk masyarakat luas dan perpustakaanpun memiliki peran yang sangat besar bagi pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan khususnya mahasiswa/i dikarenakan dapat

dijadikan sebagai salah satu sarana yang mendukung dan menunjang terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan adalah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa terhadap pengembangan potensi masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri serta bertanggung jawab dan mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.

Perpustakaan pada dasarnya diatur dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 butir pertama yaitu perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Menurut Sulistyono (1991: 3) berpendapat bahwa perpustakaan merupakan ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang dipergunakan untuk buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut kata susunan tertentu untuk dipergunakan pembaca bukan untuk dijual. Pemanfaatan perpustakaan jangka panjang akan diketahui dari perbedaan antara siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan dengan siswa yang datang memanfaatkan perpustakaan.

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai keharusan dalam mengelola dan memenuhi kebutuhan serta kepentingan civitas akademika yang terdiri dari mahasiswa/i, staf pengajar dan karyawan. Dalam pelaksanaannya perguruan tinggi senantiasa harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas guna menunjang keberhasilan tujuan dari program perguruan tinggi tersebut. Salah satu fasilitas pendukung keberhasilan suatu perguruan tinggi adalah melalui penyediaan perpustakaan baik perpustakaan Universitas maupun perpustakaan Fakultas yang turut melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi melalui penyediaan, pengorganisasian dan memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan.

Mahasiswa/i sebagai pengguna perpustakaan sangat membutuhkan berbagai macam pelayanan informasi yang disediakan oleh pihak perpustakaan dalam rangka memenuhi hak dan kewajibannya terhadap pengerjaan tugas-

tugas akademik yang diberikan oleh dosen maupun staf pengajar, sehingga perpustakaan bagi sebuah perguruan tinggi dapat dikatakan sebagai jantung perguruan tinggi tersebut.

Kajian Teori

Pengertian dan Fungsi Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siapa saja dalam mencari referensi pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti: Kitab, atau buku-buku. Sedangkan kata perpustakaan adalah tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku. (Depdiknas, 1995: 202).

Secara *etimologis* kata perpustakaan berasal dari kata dasar “pustaka”, yang berarti kitab, buku. Pustaka atau buku atau kitab merupakan kumpulan kertas atau bahan sejenis berisi hasil tulisan atau cetakan, dijilid menjadi satu bahan agar mudah untuk dibaca dan berjumlah sedikitnya 48 halaman. (Sulistiyo Basuki, 1993: 12). Istilah pustaka ini kemudian mendapat imbuhan per- dan -an menjadi perpustakaan. Perpustakaan mengandung arti (a) tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk memelihara dan menggunakan koleksi buku, dan sebagainya, (b) koleksi buku, majalah, dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dan dibicarakan. Dari kata dasar itu menimbulkan istilah turunan lain seperti: bahan pustaka, pustakawan, kepustakaan, dan ilmu pengetahuan. (Abdul Rahman Saleh dan Fahidin, 1995: 12).

Menurut Darmono (2001: 1), perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan. Sedangkan Menurut Ibrahim Bafadal (2011: 3), perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siapa saja dalam mencari referensi pembelajaran. Secara defenitif adalah suatu unit kerja dari suatu badan

atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku, maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Sedangkan menurut Abdul Rahman Saleh dan Fahidin (1995: 3) perpustakaan sebagai tempat pengumpulan pustaka atau kumpulan pustaka yang diatur dan disusun dengan sistem tertentu, sehingga sewaktu-waktu diperlukan dapat diketemukan dengan mudah dan cepat. Ke dalam pengertian tersebut dapat pula karya tulis siswa gambar hasil ujian siswa, kenangan atau nyanyian yang di kasetkan. Semua itu dapat di kategorikan sebagai buku perpustakaan yang dapat dibaca dan dipinjamkan.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja atau lembaga tertentu yang bertugas untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku-buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu untuk digunakan secara terus menerus oleh pemakainya sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sumber referensi dalam belajar yang menyenangkan.

Fungsi sebuah perpustakaan merupakan penjabaran atas semua tugas perpustakaan itu sendiri. Sesuai dengan unsur pengertian bahwa di dalam perpustakaan terdapat koleksi yang digunakan untuk keperluan studi, penelitian, bacaan umum, dan sebagainya. Secara normatif, menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 0103/O/1981 tentang Pokok-Pokok Kebijakan Pembinaan dan pengembangan Perpustakaan di Indonesia, perpustakaan berfungsi (1) sebagai pusat kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan; (2) sebagai pusat penelitian sederhana yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasinya; dan (3) sebagai pusat kegiatan membaca buku yang bersifat rekreatif dan mengisi waktu luang. (Budi Waluyo, 2017: 4).

Pawit M. Yusuf (2005: 4-6) menyatakan bahwa, secara umum perpustakaan mengandung beberapa fungsi umum sebagai berikut:

1. Fungsi Edukatif. Yang dimaksud dengan fungsi edukatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum yang mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan gaya pikir yang rasional dan kritis serta mampu membimbing dan membina para siswa dalam hal cara menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.
2. Fungsi Informatif. Yang dimaksud dengan fungsi informatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang bermutu dan *uptodate* yang disusun secara teratur dan sistematis, sehingga dapat memudahkan para petugas dan pemakai dalam mencari informasi yang diperlukannya.
3. Fungsi Administratif. Yang dimaksudkan dengan fungsi administratif ialah perpustakaan harus mengerjakan pencatatan, penyelesaian, dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif, dan efisien.
4. Fungsi Riset. Yang dimaksud dengan fungsi riset ialah bahwa di dalam perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan yang diperlukan
5. Fungsi Rekreatif. Yang dimaksud dengan fungsi rekreatif adalah tidak berarti bahwa secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu, tetapi secara psikologinya. Selain itu, fungsi rekreatif berarti bahwa perpustakaan kampus/sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar, dan sebagainya.
6. Fungsi Kultural. Perpustakaan bertugas menyimpan khazanah budaya bangsa atau masyarakat tempat perpustakaan berada serta meningkatkan nilai dan apresiasi budaya dari masyarakat sekitar perpustakaan melalui penyediaan bahan pustaka.

Tujuan perpustakaan adalah untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, yang antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk menimbulkan, menanamkan serta membina minat anak membaca, sehingga membaca merupakan suatu kebiasaan bagi santri/siswa agar membaca menjadi kegemarannya.
- 2) Untuk memperluas horison pengetahuan santri/siswa, dengan menyediakan berbagai buku-buku pengetahuan.
- 3) Ikut membantu perkembangan bahasa dan daya pikir santri/siswa, dan untuk memberikan dorongan kepada peserta didik ke arah self studi.

Setiap perpustakaan dapat berjalan dengan baik dan mempertahankan eksistensinya apabila dapat menjalankan peranannya. Secara umum peran-peran yang dapat dilakukan adalah:

1. Menjadi media antara pemakai dengan koleksi sebagai sumber informasi pengetahuan.
2. Menjadi lembaga pengembangan minat dan budaya membaca serta pembangkit kesadaran pentingnya belajar sepanjang hayat.
3. Mengembangkan komunikasi antara pemakai dan atau dengan penyelenggara sehingga tercipta kolaborasi, sharing pengetahuan maupun komunikasi ilmiah lainnya.
4. Motivator, mediator dan fasilitator bagi pemakai dalam usaha mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman.
5. Berperan sebagai agen perubah, pembangunan dan kebudayaan manusia. (Darmono, 2001: 14).

Pengertian dan Fungsi Internet

Pesatnya perkembangan teknologi informasi ini membawa dampak bagi kehidupan manusia, terutama dunia pendidikan. Dampak positifnya terkait erat dengan peningkatan kualitas kehidupan. Informasi begitu mudah diperoleh baik lewat media massa, elektronik, maupun melalui jaringan teknologi internet. Berikut definisi internet menurut para ahli ;

1. Menurut Jagiyanto (1999: 341-342), Internet adalah singkatan dari "*Interconnected Network*". Internet merupakan jaringan komputer independen yang dihubungkan satu dengan yang lainnya. Jaringan komputer

ini dapat terdiri dari berbagai lembaga pendidikan, pemerintahan, militer, organisasi bisnis dan organisasi-organisasi lainnya. Internet atau nama pendeknya Net merupakan jaringan komputer yang terbesar di dunia.

2. Menurut Aji Supriyanto (2005: 336), internet adalah sebuah jaringan komputer global, yang terdiri dari jutaan komputer yang saling terhubung dengan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama.
3. Menurut Puji Raharjo (2008: 8), internet adalah singkatan dari *Interconnected Network*. Secara umum internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan berbagai mesin komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia yang dapat digunakan oleh miliaran pengguna. Mesin komputer tersebut dapat berupa *server*, *PC (Personal Komputer)*, *handphone*, *PDA (Personal Digital Assistant)* dan lain-lain. Prinsip kerja internet yaitu sebuah komputer lain dalam sebuah jaringan yang disebut *network*. Jaringan komputer juga dapat saling terhubung membentuk sebuah jaringan yang kompleks yaitu internet. Mereka terhubung baik melalui kabel, saluran telepon, serat optik, frekuensi saluran *handphone* serta media apa saja yang mungkin dialiri data.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka penulis menegaskan bahwa, internet adalah suatu jaringan yang bersifat global. Sebagai media internet berfungsi untuk mendistribusikan berbagai jenis informasi ke seluruh penjuru dunia dalam sebuah digital melalui jaringan komputer sehingga dengan mudah dapat diakses secara cepat oleh seluruh penduduk dunia, tidak pandang di mana dan siapa saja bisa berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi dalam segala bidang.

Internet merupakan suatu wadah baru bagi peserta didik, untuk memperoleh berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Sebagai sumber informasi dalam pembelajaran, internet dijadikan ajang pengumpulan hasil-hasil penelitian, jurnal-jurnal ilmiah dan non ilmiah, berita-berita dari seluruh dunia dan tersedia selama 24 jam. Sumber-sumber ini biasanya disediakan oleh pihak institusi perguruan tinggi, badan-badan pemikir dan pusat penyelidikan dalam bidang tertentu. Internet bukan saja sebagai bahan rujukan kepada para siswa

sekolah, dan Universitas, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh semua golongan orang yang berminat.

Budi Oetomo Dharma Sutedjo (2002: 11-12) menjelaskan bahwa internet menawarkan berbagai fungsi dan manfaat dalam bidang pendidikan, antara lain :

- 1) Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi; bahkan sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia dengan biaya yang relatif murah, sehingga dimungkinkan untuk melangsungkan pendidikan atau komunikasi jarak jauh, baik antara peserta didik dengan para pendidik maupun antarpeserta didik dan antara peserta didik dengan orang tua di manapun mereka berada.
- 2) Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (*News Group*) sehingga akan mendorong peningkatan intensitas kajian Iptek.
- 3) Melalui *Web* pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang tersedia. Dengan demikian biaya pendidikan dapat ditekan serendah mungkin karena peserta didik tidak perlu menanggung uang gedung lagi.
- 4) Melalui *e-Mail*, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antarpeserta didik dan pendidik ataupun dengan rekan lainnya. Skalabilitas konsultasi bisa menjadi tidak terbatas dengan pendidik atau rekan dalam satu lingkungan sekolah saja, melainkan dapat digunakan untuk konsultasi dengan orang-orang yang dinilai kompeten dalam bidangnya yang berada di luar lembaga pendidikan tersebut, bahkan yang berada di luar negeri.

Bagi dunia akademis, internet tak ubahnya sebuah perpustakaan yang sangat besar dan seiring disebut dengan istilah *e-Library*. Perpustakaan ini sangat menarik, antara lain disebabkan oleh:

- 1) Hampir seluruh bahan bacaan yang tersedia merupakan pustaka terkini sehingga pengakses dapat memperoleh topik-topik yang sedang hangat diperbincangkan,

- 2) Hasil-hasil penelitian terbaru juga dapat diperoleh sebagai referensi atau bahan perbandingan yang aktual,
- 3) Pengakses *e-Library* ini bebas keluar masuk selama 24 jam. Hal ini tidak berlaku untuk perpustakaan tradisional yang membatasi jam kunjungan,
- 4) Pengakses dapat membaca lebih dari dua buah pustaka, bahkan tidak terbatas jumlahnya. Di samping itu, lama waktu baca juga tidak terbatas sebagaimana perpustakaan tradisional yang menentukan waktu 1 minggu sebagai batasan waktu peminjaman pustaka,
- 5) Pengakses dimungkinkan pula untuk memperoleh *soft-copy*, sehingga jika ada bagian materi yang akan dikutip tidak perlu harus menyetik ulang,
- 6) Sejumlah pustaka yang tersedia bahkan dilengkapi dengan visualisasi, misalnya kelompok pustaka ensiklopedia atau kamus, sehingga memberi daya tarik untuk membaca lebih lanjut. Apalagi untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa Pra Taman Kanak-Kanak, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar hingga Menengah Umum dan Kejuruan, Internet telah menjadi perpustakaan yang mengasyikkan, karena menyediakan informasi-informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat menarik, seperti: *www.Ispcom.com* tentang Dinosaur *creativity center*, *www.tdkmediactive.com* tentang *Curiose George Learning Game* dan *www.bbcmultimedia.com* tentang *Bob the Builder*.
- 7) Sejumlah pustaka *on-line* juga dilengkapi dengan fasilitas *search*, sehingga mudah dalam mencari. Apalagi pengguna kamus *on-line* akan sangat terbantu dengan fasilitas *search* untuk mencari terjemahan dan padan kata. (Sadiman, Arief. S, dkk, 1993: 38).

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang diaplikasikan untuk menggambarkan kondisi-kondisi terkini atau untuk meneliti hubungan-hubungan termasuk hubungan

sebab akibat. Penelitian kuantitatif pada dasarnya merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan hasilnya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka secara prosedural statistik. (Masganti Sitorus, 2011: 29).

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat bagi peneliti untuk mengadakan sebuah penelitian, dengan format kegiatan mencari data atau informasi mengenai objek penelitian. Adapun lokasi yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah di Universitas Dharmawangsa Medan yang beralamat di Jalan K.L. Yos Sudarso No. 224 Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan seluruh rangkaian dalam melaksanakan sebuah kegiatan. Waktu penelitian diperlukan sebagai jangka waktu yang ditetapkan oleh peneliti, kegunaannya adalah untuk membantu peneliti dalam merumuskan rencana awal dan rencana akhir penelitian. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan berlangsung selama 4 bulan yang diawali pada bulan September 2017 s/d Desember 2017.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam pada tingkat 1 sampai dengan tingkat 5 pada jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Darmawangsa Medan yang berjumlah 142 orang. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 59 orang mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Darmawangsa Medan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi tentang objek penelitian dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur kedua variabel penelitian. Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu: 1). Kuesioner (Angket), dan 2). Observasi.

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen

1. Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat valid dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data atau untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan pada pusat apa yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2015: 173). Untuk menguji tes digunakan rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x - (\sum x)^2\} \{n \sum y - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Item Instrument variabel dengan totalnya.
- x = Jumlah butir pertanyaan
- y = Skor total pertanyaan
- n = Jumlah sampel

Ketentuan apakah suatu butir instrument valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien kerelasinya. Uji signifikansi dilakukan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Dengan cara lain yaitu dilihat dari nilai *sig (2 tailed)* dan membandingkan dengan taraf signifikan (α) yang ditentukan peneliti. Bila nilai *Sig (2 tailed)* \leq 0,05 maka butir instrumen valid, jika nilai *Sig (2 tailed)* \geq 0,05 maka butir instrumen tidak valid.

Berdasarkan uji validitas instrumen pemanfaatan perpustakaan sebagai literatur dalam penyelesaian tugas perkuliahan, dapat dipahami melalui perolehan nilai hasil r_{hitung} kemudian di bandingkan dengan nilai r_{tabel} (nilai ketentuan) nilai r_{tabel} diperoleh dari banyaknya jumlah responden. Pada tahap berikutnya r_{tabel} dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 59, maka didapat

nilai ketentuan r_{tabel} sebesar 0,252 (pada uji 2 sisi atau *2-Tailed*). Berdasarkan ketentuan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 15 item pernyataan yang digunakan 5 item dinyatakan tidak valid yaitu pada item 1, 4, 7, 10 dan 14. Sedangkan item yang dinyatakan valid sebanyak 10 item dengan ketentuan perbandingan nilai $r_{\text{hitung}} >$ dari $r_{\text{tabel}} = 0,252$. Dengan demikian instrumen variabel pemanfaatan Perpustakaan dalam penelitian ini hanya menggunakan 10 item pernyataan untuk diikutsertakan pada uji selanjutnya.

Berdasarkan uji validitas instrumen pemanfaatan Internet sebagai literatur dalam menyelesaikan tugas perkuliahan, dapat dipahami melalui perolehan nilai hasil r_{hitung} kemudian di bandingkan dengan nilai r_{tabel} (nilai ketentuan) nilai r_{tabel} diperoleh dari banyaknya jumlah responden. Pada tahap berikutnya r_{tabel} dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 59, maka didapat nilai ketentuan r_{tabel} sebesar 0,252 (pada uji 2 sisi atau *2-Tailed*). Berdasarkan ketentuan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 15 item pernyataan yang digunakan 5 item dinyatakan tidak valid yaitu pada item 2, 5, 8, 11 dan 13. Sedangkan item yang dinyatakan valid sebanyak 10 item dengan ketentuan perbandingan nilai $r_{\text{hitung}} >$ dari $r_{\text{tabel}} = 0,252$. Dengan demikian instrumen variabel pemanfaatan Perpustakaan dalam penelitian ini hanya menggunakan 10 item pernyataan untuk diikutsertakan pada uji selanjutnya.

2. Reliabilitas

Uji reabilitas sebagai alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji reliabilitas dapat diuji dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\omega^2} \right]$$

Keterangan :

r = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_1^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

Kriteria pengujiannya :

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni Alpha $\geq 0,6$ maka reliabilitas cukup baik.
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas Alpha $\leq 0,6$ maka reliabilitas kurang baik.

Untuk mengartikan suatu koefisien reliabilitas, digunakan ketentuan sebagai berikut:

0,91 – 0,100 = reliabilitas sangat tinggi

0,71 – 0,90 = reliabilitas tinggi

0,41 – 0,70 = reliabilitas cukup

0,00 – 0,40 = reliabilitas rendah

Untuk melihat tingkat reliabilitas (kehandalan) dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach' Alpha	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Pemanfaatan Perpustakaan	0,748	0,6	Reliabel
Pemanfaatan Internet	0,761	0,6	Reliabel

Sumber : Data Penelitian (diolah) 2017

Berdasarkan data tabel 1 di atas dapat dipahami bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *reliabilitas* yang berbeda-beda dengan nilai *cronbach'alpha* pada variabel pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,748 sedangkan untuk pemanfaatan internet sebesar 0,761. Nilai uji reliabilitas instrumen tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai ketentuan koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) $> 0,6$. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel penelitian ini semuanya memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain memiliki kehandalan (terpercaya) dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Deskripsi Data

1. *Mean* (Rata-Rata Hitung)

Mencari nilai rata-rata hitung pada variabel penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean untuk data distribusi frekuensi dari masing-masing item pernyataan, dapat ditentukan menggunakan rumus berikut:¹

$$\bar{X} = \frac{\sum(f \cdot xi)}{n}$$

Keterangan:

- f = Frekuensi tiap kelas interval
- xi = Rata-rata tiap kelas
- n = Banyaknya data

2. *Median* (Md)

Mencari nilai media adalah merupakan salah satu fungsi statistic yang bertujuan untuk menghitung nilai tengah dari serangkaian angka yang di uji. Untuk mengetahui nilai median dapat ditentukan menggunakan rumus berikut:

$$Md = B + \frac{\frac{n}{2} - F}{f} \times P$$

Keterangan:

- n = Banyaknya data
- B = Tepi bawah kelas median
- F = Frekuensi kumulatif pada kelas sebelumnya kelas median
- f = Frekuensi pada kelas median
- P = Panjang kelas (interval)

¹ Mahdiyah, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 47

3. Modus (Mo)

Nilai modus merupakan salah satu fungsi statistic yang bertujuan untuk menghitung nilai ataupun angka yang paling sering muncul dalam sebuah kelompok data, atau nilai yang paling sering berulang dalam data tertentu, untuk mengetahui nilai modus dapat ditentukan menggunakan rumus berikut:

$$Mo = B + \frac{f_1}{f_1 + f_2} \times P$$

Keterangan:

B = Tepi bawah kelas modus

f_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya

f_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sesudahnya

P = Panjang kelas (interval)

Uji Komparatif

Teknik analisis komparasi yaitu salah satu teknik analisis kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya perbedaan antar variabel atau sampel yang diteliti. Jika ada perbedaan, apakah perbedaan itu signifikan ataukah perbedaan itu hanya kebetulan saja (*by chance*). Uji komparatif dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample T-Test*.

Analisis perbandingan satu sampel dikenal dengan uji T –Test (*One sample Test*) dan uji Z tujuan pengujian tersebut adalah untuk mengetahui perbedaan mean dari variabel yang dihipotesiskan.

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{\sigma}{\sqrt{N}}} \text{ atau}$$

Dimana

Z_{hitung} = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi pada distribusi normal (tabel Z)

\bar{x} = Rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

μ_o = Rata-rata nilai yang dihipotesiskan

σ = Standar deviasi populasi yang telah diketahui

N = Jumlah populasi penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam pengelolaan, pengujian dan penganalisisan data, peneliti menggunakan program komputer yaitu *Statistical Program For Social Science* (SPSS).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data penelitian dan hasil pengujian data analisis komparatif tentang pemanfaatan perpustakaan dan internet sebagai literatur pengerjaan tugas kuliah oleh mahasiswa pada Fakultas Agama Islam di Universitas Dharmawangsa diperoleh hasil pembahasan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Perpustakaan sebagai literatur pengerjaan tugas kuliah oleh Mahasiswa pada Fakultas Agama Islam di Universitas Dharmawangsa

Secara definisi perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar. Melalui penyediaan perpustakaan, mahasiswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan merupakan bagian integral dari program Universitas secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran bagi mahasiswa. Melalui perpustakaan mahasiswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan.

Perpustakaan memiliki peran sebagai unsur penunjang yang bersama-sama dengan unsur yang lainnya dalam melaksanakan dan tercapainya visi dan misi serta dapat dijadikan sebagai salah satu sarana yang mendukung terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi itu sendiri, di samping itu perpustakaan juga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai trend dalam pembelajaran mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa khususnya pada Fakultas Agama Islam sebagai literatur dalam menyelesaikan tugas perkuliahan menunjukkan trend positif dan signifikan dengan hasil output $t_{hitung} 62,970 > t_{tabel} 2,001$ dengan taraf signifikan

sebesar $0,000 < 0,05$. hasil tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki peran penting dan menjadi alternatif bagi mahasiswa dalam mencari dan mendapatkan sumber referensi maupun teori yang mendukung dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Disamping itu, dengan adanya perpustakaan mahasiswa merasa tertarik untuk mencari informasi dari sumber buku aslinya dibandingkan dengan mencari teori dari referensi bahan bacaan dari internet ataupun dari sumber lainnya, walaupun terkadang membutuhkan waktu lebih banyak dibandingkan dengan mencari sumber referensi dari internet. Namun sebahagian besar mahasiswa memberikan persepsi positif, bahwa dengan mencari sumber referensi dari buku yang ada diperpustakaan memberikan nilai kepuasan tersendiri bagi mahasiswa, serta memilih perpustakaan sebagai pusat informasi untuk mendapatkan referensi belajar dalam menyelesaikan tugas perkuliahan, dan disamping itu juga referensi ataupun teori yang diperoleh dari buku perpustakaan lebih terjamin keilmiahannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosi Pratiwi (2015) dalam penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet dan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta”. Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 0103/O/1981 tentang Pokok-Pokok Kebijakan Pembinaan dan pengembangan Perpustakaan di Indonesia. Secara normatif perpustakaan berfungsi (1) sebagai pusat kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan; (2) sebagai pusat penelitian sederhana yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasinya; dan (3) sebagai pusat kegiatan membaca buku yang bersifat rekreatif dan mengisi waktu luang.

Berdasarkan hasil uraian temuan di atas, maka oleh karenanya dengan adanya perpustakaan yang ada di Universitas Dharmawangsa perlu mendapatkan perhatian yang cukup serius dari pihak Universitas Dharmawangsa, perlu adanya

upaya yang harus dilakukan untuk kedepannya agar perpustakaan tetap berjalan dengan baik dan menjadi alternatif pilihan bagi mahasiswa khususnya dalam mencari dan mendapatkan literatur maupun referensi dalam setiap menyelesaikan tugas kuliah, dan tetap menjaga eksistensi fungsi umum dari perpustakaan itu sendiri sebagai Fungsi edukatif, informatif, administratif, riset, rekreatif dan fungsi kultural.

2. Pemanfaatan Internet Sebagai Literatur Pengerjaan Tugas Kuliah oleh Mahasiswa pada Fakultas Agama Islam di Universitas Dharmawangsa

Perkembangan teknologi jaringan Internet pada saat sekarang ini telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Melalui keberadaan internet setiap penggunanya bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan. Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar bagi mahasiswa di perguruan tinggi maupun Universitas diharapkan dapat memberikan sumbangsih positif dalam membantu dan mendukung peningkatan kualitas dalam pembelajarannya.

Internet merupakan jaringan global komputer dunia, besar dan sangat luas sekali dimana setiap komputer saling terhubung satu sama lainnya dari negara ke negara lainnya di seluruh dunia dan berisi berbagai macam informasi, mulai dari text, gambar, audio, video, dan lainnya. Internet itu sendiri berasal dari kata *Interconnection Networking*, yang berarti hubungan dari banyak jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, salelit, dan lainnya.

Selain sumber belajar berupa perpustakaan yang tersedia di kampus, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan bagi para penggunanya dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan sesuai dengan bidang keilmuannya dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet oleh mahasiswa khususnya pada Fakultas Agama Islam sebagai literatur dalam

menyelesaikan tugas perkuliahan menunjukkan trend positif dan memperoleh hasil signifikan dengan hasil output $t_{hitung} 53,052 > t_{tabel} 2,001$ dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa di samping perpustakaan sebagai literature pengerjaan tugas kuliah, Mahasiswa juga memanfaatkan internet sebagai literatur yang bertujuan untuk membantu dan mempermudah bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah.

Alasan yang mendasari penggunaan media internet tersebut diungkapkan oleh sebahagian mahasiswa yang menggunakan media internet tersebut mengemukakan bahwa mencari materi/bahan sebagai literatur dalam menyelesaikan tugas kuliah lewat internet lebih mudah dibandingkan dengan mencari buku di perpustakaan, dan lebih menghemat waktu dibandingkan dengan mencari sumber/referensi melalui buku di perpustakaan yang ada di Kampus dan dinilai media internet lebih efektif dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syukryati Pohan (2015), dalam penelitian yang berjudul, "Pemanfaatan Perpustakaan dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan". Menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian tersebut adalah pemanfaatan perpustakaan dalam proses pembelajaran mahasiswa di FAI belum dimanfaatkan dengan baik, karena mahasiswa lebih sering mencari tugas-tugas melalui internet karena dianggap lebih mudah.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Sadiman yang menyatakan bahwa perubahan dan perkembangan yang berlaku dengan cepat, memerlukan penyediaan sumber belajar yang aktual, kaya informasi dan mudah terjangkau. Internet adalah teknologi yang telah memberikan landasan kuat bagi terciptanya lingkungan belajar yang kaya dan luwes, serta mampu memenuhi pendidikan dan latihan. Internet adalah jaringan dari jaringan, sebagaimana jaringan telepon yang mengkomunikasikan suara, internet mengkomunikasikan data.

Pemanfaatan internet sebagai salah satu sumber belajar mahasiswa di Universitas Dharmawangsa dinilai sangat berperan dalam membantu mahasiswa, terlebih internet sangat mudah diakses melalui ponsel maupun gadget yang mereka miliki pada saat sekarang ini. Oleh karenanya hal tersebut yang menjadi alasan sebabnya sebagian mahasiswa lebih menggunakan internet sebagai literatur untuk membantu pengerjaan tugas-tugas kuliah.

3. Kecenderungan antara Pemanfaatan Perpustakaan dan Internet sebagai Literatur Pengerjaan Tugas Kuliah oleh Mahasiswa pada Fakultas Agama Islam di Universitas Dharmawangsa

Dalam menentukan range untuk nilai tingkat kecenderungan data variabel pemanfaatan perpustakaan sebagai literatur pengerjaan tugas kuliah dan pemanfaatan internet sebagai literature pengerjaan tugas kuliah mahasiswa pada fakultas Agama islam di Universitas Dharmawangsa Medan, dapat digunakan kriteria korelasi klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 2
Tingkat Kencendrungan Pemanfaatan Perpustakaan dan Internet Sebagai Literatur dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan oleh Mahasiswa pada Fakultas Agama Islam di Universitas Dharmawangsa
Statistics

	Pemanfaatan Internet Sebagai Literatur Pengerjaan Tugas Kuliah	Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Literatur Pengerjaan Tugas Kuliah
N Valid	59	59
Missing	0	0
Mean	28.9322	30.8305
Median	29.0000	31.0000
Mode	31.00	29.00
Std. Deviation	4.18892	3.76074
Variance	17.547	14.143
Minimum	18.00	20.00
Maximum	38.00	40.00

Berdasarkan data tabel 2 di atas dapat dipahami bahwa tingkat kecenderungan antara pemanfaatan perpustakaan dan internet sebagai literatur pengerjaan tugas kuliah oleh mahasiswa pada Fakultas Agama Islam di Universitas Dharmawangsa tergolong cukup tinggi, untuk pemanfaatan perpustakaan dengan nilai rata-rata berdasarkan pengujian program SPSS yaitu sebesar 30,8305 dengan nilai media sebesar 31,000 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,76074 dan untuk pemanfaatan internet dengan nilai rata-rata 28,9322 dan nilai median 29,000 dengan standar deviasi 4,18892.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai kecenderungan pemanfaatan untuk penggunaan perpustakaan sebagai literatur pengerjaan tugas kuliah memiliki tingkat kecenderungan dengan tingkat persentase sebesar 30,85%, sedangkan untuk pemanfaatan internet sebagai literatur dalam pengerjaan tugas dengan tingkat kecenderungan dengan tingkat persentase sebesar 28,93%.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang studi komparatif antara pemanfaatan perpustakaan dan internet sebagai literatur pengerjaan tugas kuliah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan perpustakaan sebagai literatur pengerjaan tugas kuliah Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan tergolong cukup baik, dengan hasil analisis komparatif menunjukkan nilai yang tinggi berdasarkan hasil output $t_{hitung} 62,970 > t_{tabel} 2,001$ dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Pemanfaatan internet sebagai literatur pengerjaan tugas kuliah Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan tergolong cukup, dengan hasil analisis komparatif menunjukkan nilai dengan hasil output $t_{hitung} 53,052 > t_{tabel} 2,001$ dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil analisis komparatif pemanfaatan internet lebih rendah bila dibandingkan dengan hasil pemanfaatan perpustakaan.

3. Tingkat kecenderungan antara pemanfaatan perpustakaan dan internet sebagai literatur pengerjaan tugas kuliah oleh mahasiswa pada Fakultas Agama Islam di Universitas Dharmawangsa tergolong cukup tinggi, untuk pemanfaatan perpustakaan dengan nilai rata-rata 3,074576 dan untuk pemanfaatan internet dengan nilai rata-rata 2,884746.

Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sulistiyo Basuki, 1993. *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Abdul Rahman Saleh dan Fahidin, 1995. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Darmono, 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: PT. Gramedia Sarana Indonesia.
- Ibrahim Bafadal, 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Budi Waluyo, 2017. *Fungsi dan Peranan Perpustakaan Sekolah Bagi Pustakawan dan Guru*, <http://www.karangturi.org> _PDF_POWERED _PDF_GENERATED, Diakses hari Sabtu tanggal 2 Oktober 2017 Jam 09.30 WIB, hlm 4
- Pawit M. Yusuf, 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Universitas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jagiyanto Hartono, 1999. *Pengantar Media Pembelajaran dan Internet*, Jakarta: Salemba Infotek.
- Aji Supriyanto, 2005. *Pengantar Teknologi informasi*, Jakarta: Salemba infotek.
- Puji Raharjo, 2008. *Artikel Pemanfaatan Internet Dalam Belajar*.
- Budi Oetomo Dharma Sutedjo, 2002. *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sadiman, Arief. S, dkk. 1993. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Masganti Sitorus, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN Press.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Mahdiyah, 2014. *Statistik Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.